

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di poli *Orthopedic* dan poli jantung RS Premier Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan akses yang artinya sistem perolehan data tersedia setiap waktu selama 24 jam dan hanya dapat dibuka oleh pihak yang berwenang. Adanya *EMR* juga memudahkan *user* mengetahui semua informasi pasien. Hasil dari kuesioner sebesar 86,16% termasuk dalam kategori sangat puas.
2. Berkualitas, informasi yang berkualitas menjadi suatu persyaratan dalam menyimpan rekam medis. Kurang atau hilangnya data dengan sendirinya mempengaruhi pengambilan keputusan tentang diagnosis atau tindakan yang akan diberikan kepada pasien, hasil kuesioner sebesar 82,92% termasuk dalam kategori sangat puas.
3. Keamanan, yaitu dalam menyimpan data atau informasi unsur keakuratan data atau informasi menjadi tuntutan pihak organisasi pelayanan kesehatan, praktisi kesehatan serta pihak ke-3 yang berwenang. Sedangkan pihak yang membutuhkan data atau informasi harus senantiasa menghormati privasi pasien. Dari hasil kuesioner sebesar 69,98% termasuk dalam kategori puas.
4. Fleksibel yaitu tidak ada kesulitan dalam menampilkan data atau informasi yang dapat mengikuti kemauan pengguna dan dapat tersambung ke poli lain yang sehingga mudah untuk diakses pengguna dalam

menggali data atau informasi. Hasil dari keuesioner sebesar 66,63% termasuk dalam kategori puas.

5. Efisien yaitu data yang tidak terstruktur langsung diubah menjadi terstruktur. Data dikumpulkan secara standart dan dianalisis secara efisien. Sehingga dalam mengakumulsai data pasien bisa cepat diakses dan mempercepat sistem pelaporan. Hasil dari kuestioner sebesar 72,43% termasuk kedalam kategori puas.
6. *Connectivity* yaitu mudah ditransfer karena terhubung dengan berbagai pihak dan poli yang ada di rumah sakit. Hasil dari kesioner sebesar 67,63% termasuk dalam kategori puas.
7. Dari hasil pnelitian diatas dalam identifikasi kepuasan penggunaan *Electronic Medical Record* mencakup kemudahan akses, berkualitas, keamanan, fleksibel, efisien dan *connectivity* di poli *orthopedic* dan poli jantung Rumah Sakit Premier Surabaya dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan penggunaan EMR di poli Orthopedic dan poli jantung RS Premier Surabaya dengan persentase tertinggi terdapat pada variabel kemudahan akses dengan persentase 86,16% dan persentase terendah terdapat pada variabel fleksibel yakni Kemampuan sistem untuk mudah Beradaptasi sesuai dengan kebutuhan pemakai yang berubah-ubah dengan persentase 66,63% yang termasuk dalam kategori puas.

7.2 Saran

1. Setidaknya pihak rumah sakit perlu mengadakan rapat rutin untuk melakukan evaluasi antara pihak IT dan pihak user dalam evaluasi terkait

Fleksibilitas EMR (Kemampuan sistem untuk mudah Beradaptasi) yaitu mencakup kepuasan dalam penggunaan sistem EMR, kemudahan fitur dalam sistem EMR, kemudian dapat mengikuti kemauan pengguna dan mudah dalam penggalan data pasien.

2. pihak rumah sakit perlu mempertahankan aplikasi *EMR* terkait Efisien yaitu memastikan bahwasanya sistem EMR memudahkan penanganan data pasien, mempermudah pengguna menyelesaikan pengumpulan informasi pasien Sehingga dalam mengakumulasi data pasien cepat diakses dan mempercepat sistem pelaporan
3. Setidaknya pihak rumah sakit perlu melakukan evaluasi pada IT terhadap aplikasi *EMR* terkait *Connectivity* yakni lisensi aplikasi *track care* yang sedikit dengan pengguna atau *user* yang terlalu banyak
4. Pihak rumah sakit diharapkan selalu menjaga dan meningkatkan kualitas aplikasi *EMR* yang sudah ada.
5. Disarankan untuk melakukan uji validitas yakni prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak terlebih dahulu pada kuesioner agar hasil penelitian lebih akurat.
6. penelitian selanjutnya lebih mengerucut kepada hubungan karakteristik usia dokter terhadap kinerja dan kepuasan terhadap *electronic medical record*